

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI SISWA
KELAS VII MELALUI PROYEK PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DALAM
PELAJARAN INFORMATIKA DI PONPES AL-MA'ARIF BUKITTINGGI**

Akmal

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
akm83681@gmail.com

Abstract

Improving Communication and Collaboration Skills for Class VII Students Through a Multimedia Development Project in Informatics Lessons at the Al-Ma'arif Islamic Boarding School, Bukittinggi. Communication skills are the ability to speak, listen, read and write effectively so that messages can be successfully sent and received without the risk of being misunderstood. Collaboration skills are the ability of individuals or groups to work together with others inside and outside the team to achieve common goals. Multimedia is a combination of text, images, animation, audio, or video to achieve certain results, such as interesting information. Therefore, communication and collaboration skills are important skills that need to be developed to face the challenges of the 21st century era of globalization, and multimedia is a reference or example for exploring them. The results of self-reflection and observation learning show that communication and collaboration skills, which are one of the 4C skills of the 21st century, are still weak. This is clear: students rarely ask or answer questions from teachers, and learning interactions are one-way. Collaboration skills are one of the skills that are very necessary for 21st century learning. This research aims to describe the collaboration skills of students in class VII Information and Communication Technology at the Al Maarif Islamic Boarding School, Bukittinggi. This research is qualitative research using a student approach. The research design used in this research is experimental.

Keywords: Communication Skills, Collaboration, Multimedia, Informatics

Abstrak

Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Kelas VII Melalui Proyek Pengembangan Multimedia Dalam Pelajaran Informatika Di Ponpes Al-Ma'arif Bukittinggi. Keterampilan komunikasi adalah kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis secara efektif sehingga pesan dapat berhasil dikirim dan diterima tanpa risiko salah paham. Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan individu atau kelompok untuk bekerja sama dengan orang lain di dalam dan di luar tim untuk mencapai tujuan bersama. Multimedia adalah kombinasi teks, gambar, animasi, audio, atau video untuk mencapai hasil tertentu, seperti informasi menarik. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi dan kolaborasi merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan untuk menghadapi tantangan era globalisasi abad ke-21, dan multimedia menjadi acuan atau contoh untuk mendalaminya. Hasil pembelajaran refleksi diri dan observasi menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang merupakan salah satu keterampilan 4C abad 21 masih lemah. Hal ini jelas: siswa jarang bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru, dan interaksi pembelajaran bersifat satu arah. Keterampilan kolaborasi adalah salah satu keterampilan yang sangat diperlukan untuk pembelajaran abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan kolaborasi santri pada kelas VII Teknologi

Informasi dan Komunikasi di Pondok Pesantren Al Maarif Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.

Kata Kunci : Keterampilan Komunikasi, Kolaborasi, Multimedia, Informatika.

PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, keterampilan komunikasi dan kolaborasi menjadi sangat penting bagi para siswa untuk berhasil di dunia yang semakin canggih. Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan ini adalah melalui proyek pengembangan multimedia. Proyek ini memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan menghasilkan karya multimedia yang kreatif.

Pendidikan adalah dunia yang terus berkembang, di mana meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa menjadi hal yang penting. Bersamaan dengan perkembangan teknologi, proyek pengembangan multimedia telah menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya proyek pengembangan multimedia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa.

Kenyataan yang ada ini tentu tidak sesuai dengan harapan pembelajaran abad 21. Menurut Jacobs (2010), dalam Kerangka Pembelajaran Abad 21, paradigma pembelajaran yang diinginkan untuk abad 21 mencakup pembelajaran yang mengembangkan berbagai keterampilan seperti kreativitas dan inovasi, berpikir kritis dan pemecahan.

Komunikasi dan kolaborasi adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan di sekolah. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu melatih keterampilan komunikasi yang efektif, berinovasi melalui negosiasi dan kolaborasi, serta memungkinkan pembelajaran di kelas untuk memecahkan masalah. Siswa harus belajar berinteraksi dengan guru dan teman sebaya, menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, dan membaginya dengan teman melalui kolaborasi yang direncanakan oleh guru.

Marzano (1994) menjelaskan komunikasi dan kolaborasi sebagai aspek penting pembelajaran seumur hidup. Sebab kebutuhan akan komunikasi dalam mengutarakan pikiran dan bekerjasama dengan orang lain memungkinkan seseorang mendapatkan pembelajaran untuk kehidupannya di masa depan. Kerangka belajar seumur hidup yang dikemukakan Marzano (1994) memiliki beberapa indikator keterampilan komunikasi yang sebaiknya diajarkan kepada siswa. Berkommunikasi secara efektif dengan kelompok Sasaran yang berbeda dan menciptakan produk berkualitas. Adapun indikator dari kolaborasi yang dianggap penting untuk dilatihkan adalah: menunjukkan prestasi kerja untuk tujuan bersama; menunjukkan keterampilan interpersonal secara efektif; dan melakukan berbagai peran dalam kelompok secara efektif. Multimedia juga tidak kalah penting dalam pembelajaran karena dengan adanya multimedia maka minat siswa untuk belajar lebih meningkat karena dengan multimedia seorang guru dapat menjelaskan materi sambil menonton, mendengarkan penjelasan materi melalui video bergambar maka hal ini akan mengurangi kemalasan siswa dalam belajar sehingga mereka tidak merasa pembelajaran yang kita ajarkan membosankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini di lakukan pada Ponpes Al-Ma'arif Bukittinggi. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII. Data yang di peroleh dari observasi tersebut selanjutnya di narasikan untuk memperoleh gambaran umum mengenai cara Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa melalui Proyek Pengembangan Multimedia kelas VII pada materi Teknologi Informasi dan Komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi bagi Siswa

Tercapainya integritas dalam pembelajaran siswa merupakan salah satu kriteria efektivitas pembelajaran langsung, dinyatakan bahwa hasil belajar efektif dan efektif. Selain faktor-faktor tersebut, ada dua faktor lain yang menunjang efektivitas pembelajaran. Yaitu aktivitas siswa yang dicantumkan dalam rencana pembelajaran dan kemampuan guru dalam memandu pembelajaran. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi merupakan keterampilan yang penting tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam dunia kerja. Dalam lingkungan pendidikan, keterampilan ini membantu siswa berinteraksi dengan sukses dengan teman sekelas dan guru, membangun hubungan yang sehat, dan mengkomunikasikan gagasan dengan jelas. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi juga membantu siswa memecahkan masalah secara efektif dan bekerja dalam tim.

Manfaat Proyek Pengembangan Multimedia bagi Siswa

Jika guru dapat menggunakan multimedia pendidikan dengan benar, maka hal ini akan memberikan kontribusi yang besar tidak hanya terhadap efektivitas proses pembelajaran, namun juga terhadap penyampaian pesan dan isi pelajaran, sehingga informasi yang disajikan menarik dan dapat dipercaya sehingga meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, media pembelajaran juga memfasilitasi interpretasi data dan kondensasi informasi. Hal ini memungkinkan Anda mencapai tujuan pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan minat dan hasil belajar Anda. Sebagaimana dikemukakan Arsyad (2002), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menimbulkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan menimbulkan dampak psikologis bagi siswa.

Selain itu, proyek pengembangan multimedia juga mengajarkan siswa keterampilan teknologi yang kritis. Dalam proyek ini, siswa akan belajar menggunakan perangkat lunak dan alat multimedia yang canggih, seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan Adobe Premiere. Kemampuan ini akan sangat berharga bagi siswa di era digital ini, di mana pemahaman tentang teknologi multimedia diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan.

Contoh Proyek Pengembangan Multimedia

Sebagai contoh, sebuah proyek pengembangan multimedia yang sukses dapat melibatkan siswa dalam membuat video dokumenter tentang isu-isu sosial yang mereka pedulikan. Siswa akan bekerja dalam tim untuk melakukan riset, menulis skenario, merekam gambar dan suara, dan

mengedit video. Selama proses ini, siswa akan belajar berkomunikasi dengan anggota tim, berbagi ide-ide, dan membuat keputusan bersama. Hasil akhirnya adalah sebuah karya multimedia yang menggabungkan berbagai elemen kreatif dan pesan yang kuat.

Alat dan Sumber Daya untuk Proyek Pengembangan Multimedia

Ada banyak alat dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung proyek pengembangan multimedia di kelas. Misalnya saja software seperti Adobe Creative Cloud yang menawarkan beragam aplikasi untuk membantu Anda membuat karya multimedia, antara lain Adobe Photoshop untuk desain grafis, Adobe Premiere untuk pengeditan video.

Praktik Terbaik untuk Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi dalam Proyek Pengembangan Multimedia

Untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dalam proyek pengembangan multimedia, ada beberapa praktik terbaik yang dapat diikuti. Pertama, guru perlu menciptakan lingkungan kelas yang mendukung kolaborasi, di mana siswa merasa aman untuk berbagi ide-ide dan bekerja sama. Guru juga perlu mengatur kegiatan yang mendorong siswa untuk berkomunikasi secara aktif, seperti diskusi kelompok dan presentasi.

Menilai Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa dalam Proyek Multimedia

Berbagai metode dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam proyek multimedia. Metode yang umum digunakan adalah observasi langsung oleh guru. Guru dapat memperhatikan bagaimana siswa berkomunikasi dalam kelompok, bagaimana mereka berkolaborasi, dan seberapa jelas siswa dapat mengkomunikasikan pemikiran dan gagasannya.

Selain itu, guru juga dapat menggunakan rubrik penilaian yang jelas untuk mengukur keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. Rubrik ini harus mencakup kriteria seperti kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan jelas, mendengarkan dengan baik, memberikan kontribusi yang bermakna, dan bekerja dalam tim. Dengan menggunakan rubrik ini, guru dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Proyek Pengembangan Multimedia

Meskipun proyek pengembangan multimedia memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan yang umum adalah keterbatasan akses ke peralatan dan teknologi. Tidak semua sekolah memiliki peralatan yang memadai untuk membuat proyek multimedia, seperti kamera video atau perangkat lunak pengeditan video. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dapat menjalin kerjasama dengan pihak luar atau memanfaatkan teknologi yang ada, seperti ponsel cerdas atau tablet.

Studi Kasus Proyek Pengembangan Multimedia yang Sukses dalam Pendidikan

Terdapat beberapa studi kasus tentang proyek pengembangan multimedia yang sukses dalam pendidikan. Sebagai contoh, Ponpes Al-Ma'arif Bukittinggi melibatkan siswa dalam proyek pengembangan multimedia untuk mempromosikan budaya lokal mereka. Siswa bekerja dalam tim untuk membuat video dokumenter tentang seni tradisional, makanan khas, dan tempat-tempat wisata di daerah mereka. Proyek ini tidak hanya mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa, tetapi juga membantu mempromosikan warisan budaya mereka kepada dunia.

KESIMPULAN

Dalam konteks pendidikan, keterampilan ini membantu siswa dalam berinteraksi dengan baik dengan teman sekelas dan guru, membangun hubungan yang sehat, dan menyampaikan ide-ide dengan jelas. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi juga membantu siswa dalam memecahkan masalah secara efektif dan bekerja dalam tim. Dalam proyek ini, siswa akan belajar menggunakan perangkat lunak dan alat multimedia yang canggih, seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan Adobe Premiere.

Selama proses ini, siswa akan belajar berkomunikasi dengan anggota tim, berbagi ide-ide, dan membuat keputusan bersama. Menilai keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam proyek multimedia Berbagai metode dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam proyek multimedia.

Selain itu, guru dapat menggunakan rubrik penilaian yang jelas untuk mengukur keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. Rubrik ini harus mencakup kriteria seperti kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan jelas, mendengarkan dengan baik, memberikan kontribusi yang bermakna, dan bekerja dalam tim. Dengan menggunakan rubrik ini, guru dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Smpn Cileunyi and Jawa Barat, 'DAN KOMUNIKASI SISWA KELAS VII MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW', 2.2 (2022), 189–95.
Diklabio Jurnal and others, 'Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Biologi', 7.1 (2023), 82–89.
Muhammad Fadhlhan and Universitas Komputer Indonesia, 'PENERAPAN SISTEM MULTIMEDIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI BIDANG PENDIDIKAN DALAM APLIKASI E-LEARNING', December, 2023.
Mohamad Miftah, Bappeda Propinsi, and Jawa Tengah, 'Pengembangan Dan Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Interaktif', XIV.2 (2018), 147–56.
Wahyu Ning, Dewi Kumalaretna, and S M K Tunas Harapan, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Karakter Kolaborasi Dalam Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)', 6.2 (2017), 195–205.



TENTANG SAYA

Perkenalkan nama saya Akmal, saya lahir tanggal 19 januari 2000. saya berasal dari Jorong Bukit Harapan, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. sekarang saya sebagai mahasiswa di UIN SMDD Bukittinggi



0838-3384-7463



akm83681@gmail.com



Sungai Aur, Pasaman Barat

BAHASA

- Indonesia

JURUSAN

- Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

PENGALAMAN KERJA

Belum pernah Bekerja

KETERAMPILAN

Pengoperasian Komputer

78 %

Pemasangan Aliran Listrik ke Rumah

81 %